

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Program yang berada di Sanggar Anak Matahari bertujuan untuk menyelamatkan anak jalanan serta menjadikan anak jalanan tersebut agar lebih mandiri, maka perlu diadakannya penanganan anak jalanan dengan istilah pendekatan yang berbasis Rumah Mandiri (*Independent House*). Mandiri yang di maksud disini yaitu mampu untuk mengerjakan segala sesuatu serta mampu menciptakan inovasi baru. Di dalam sanggar terdapat program yang menjadikan anak jalanan menjadi mandiri diantaranya: 1) Program Jangka Pendek; 2) Program Jangka Menengah; 3) Program Kerja Jangka Panjang; 4) Shelter Workshop; 5) Rumah Perlindungan Anak (*Children Protection*); 6) Program Keterampilan; 7) Program Usaha Kerja; 8) Program Keagamaan; 9) Program Pemberdayaan; 10) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (*Community Learning Center*); 11) Taman Bacaan Komunitas (*Community Library*); 12) Pusat konsultasi dan Pembelajaran Keluarga
2. Pelaksanaan program yang berada di Sanggar Anak Matahari ini bertujuan untuk merubah nasib anak jalanan agar lebih baik lagi, dan di tuntut agar para anak binaannya bisa hidup secara mandiri. Dari semua program yang berada di sanggar

berjalan dengan baik dan tidak ada hambatan, dengan adanya dukungan dari pihak orang tua anak jalanan maupun anak-anak yang berada di sanggar sendiri.

3. Sanggar Anak Matahari merupakan rumah perlindungan anak yang mengutamakan anak-anak menjadi mandiri, pemenuhan hak-hak anak, seperti hak pendidikan, hak kesehatan, hak waktu luang, hak bermain, dan hak mendapatkan informasi untuk perkembangan jiwanya, sehingga anak mau meninggalkan jalanan dan mampu untuk hidup lebih mandiri. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan kemandirian anak jalanan diantaranya: 1) Motivasi; 2) Kelengkapan sarana dan prasarana; 2) Kurangnya Pendanaan; 3) Kendala dari pemerintah; 4) Disiplin; 5) Psikologis.
4. Dengan adanya kemandirian anak jalanan membantu menciptakan pribadi yang teratur yang harus dimiliki anak jalanan. Dimana didalam program Sanggar Anak Matahari terdiri dari beberapa program yang menjadikan anak jalanan menjadi mandiri. Di sanggar pun anak-anak dilatih keterampilan untuk berwiraswasta seperti dengan adanya pelatihan keterampilan dan dalam setiap membuat keterampilan anak-anak harus memiliki sikap : 1) tanggung jawab; 2) mampu mengatasi kesulitan; 3) mengenal kemampuan diri sendiri; 4) senantiasa berpikiran positif; 5) berwawasan global.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan, maka penulis memberikan saran diantaranya:

1. Pemerintah:

Pemerintah hendaknya memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan perlindungan anak jalanan misalnya dengan cara:

- Menerikan tempat untuk bersekolah
- Mendirikan tempat untuk ibadah
- Modal untuk berwirausaha dan
- Mendirikan balai kesehatan

Dalam penanganan anak jalanan, pemerintah tidak bertindak sendiri. Peran serta dalam masyarakat sangat dibutuhkan melalui partisipasi masyarakat secara langsung maupun secara formal melalui peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

#### 2. Sanggar Anak Matahari:

- Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai kompeten pemerintah dan organisasi non-pemerintah dalam serta luar negeri, sehingga semua kendala terutama yang berhubungan dengan pemerintah.
- Adanya dukungan maksimal dari pemerintah supaya tidak ada kendala dari pelaksanaan program untuk anak jalanan.
- Upaya penanganan anak jalanan harus segera dilakukan oleh pemerintah, karena anak jalanan merupakan salah satu amanah yang harus dilaksanakan yaitu “fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara”, keuangan (pendanaan) dan sarana prasarana dapat teratasi.

#### 3. Anak Jalanan:

Harus bisa memanfaatkan keterampilan yang telah diberikan oleh sanggar agar bisa dikembangkan dan menjadi bekal untuk bertahan hidup tanpa turun kembali ke jalanan misalnya dengan cara:

- Membuat hiasan
- Menganyam
- Membuat hiasan maupun hasil kerajinan dari barang-barang bekas seperti botol bekas, kaleng bekas

#### 4. Perguruan Tinggi:

- Mahasiswa harus berpartisipasi dalam menangani masalah anak jalanan dengan terjun langsung ke lapangan dalam menangani masalah anak jalanan.
- Perguruan tinggi melalui mahasiswa harus sering mengadakan penelitian mengenai anak jalanan, dengan seringnya melakukan penelitian mengenai anak jalanan diharapkan bisa lebih mengetahui kondisi keadaan anak jalanan.

#### 5. Masyarakat:

- Masyarakat tidak mengucilkan anak jalanan tetapi sebaliknya ikut berperan serta dalam mengatasi permasalahan anak jalanan.
- Memberikan bantuan dalam bentuk moral maupun materi.
- Memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung

#### 6. Jurusan PKN:

Sebagai jurusan yang mempelajari ilmu kewarganegaraan yang selalu berhubungan langsung dengan peristiwa sosial, jurusan PKN diharapkan bisa selalu peka dengan fenomena adanya anak jalanan dan tidak mengabaikan serta memperhatikan para anak jalanan.

Hal-hal yang harus diperhatikan jurusan PKN terhadap anak jalanan :

- Membantu para anak jalanan dengan mengadakan penyuluhan.
- Mengarahkan mahasiswa untuk membuat penelitian lanjutan tentang anak jalanan